

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persalinan dengan tindakan vakum ekstraksi yang mengalami kejadian asfiksia sebesar 64,2% lebih banyak dibandingkan yang tidak asfiksia sebesar 34%. Persalinan dengan tidak vakum ekstraksi bayi lahir yang tidak asfiksia sebesar 66% lebih banyak dibandingkan yang asfiksia sebesar 35,8%.
2. Secara statistik terdapat hubungan signifikan antara tindakan vakum ekstraksi dengan kejadian asfiksia dengan nilai *p-value* sebesar 0,002 (<0,005)
3. Nilai *Odds Ratio* yang didapatkan dari perhitungan adalah sebesar 3,48 CI 95% (1,56-7,7). Bayi lahir dengan tindakan vakum ekstraksi beresiko 3,48 kali bayi mengalami asfiksia dibandingkan bayi yang lahir tidak dengan vakum ekstraksi.

B. Saran

1. Bagi Bidan Ruang Bersalin RSUD Panembahan Senopati Bantul
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan edukasi dengan cara menjelaskan kepada pasien yang akan bersalin untuk memenuhi kebutuhan psikologi dan nutrisi pada lembar edukasi sebagai pencegahan terjadinya

tindakan vakum ekstraksi supaya mengurangi angka kejadian asfiksia neonatorum

2. Bagi Peneliti

Diharapkan sebagai pengetahuan atau menambah wawasan peneliti mengenai hubungan tindakan vakum ekstraksi dengan kejadian asfiksia neonatorum.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat mengenai pengaruh tindakan vakum ekstraksi terhadap kejadian asfiksia neonatorum, sehingga masyarakat dapat mengetahui dan melakukan upaya pencegahannya.